

Analisis pengukuran kinerja leverage pada bidang aktiva persediaan PT gudang garam Tbk

Bambang Priyo Cahyono, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439121&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Industri rokok sebagai sebuah industri yang sangat bergantung pada cengkeh dan tembakau sebagai bahan baku memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan negara. Disamping merupakan industri yang sangat menyerap tenaga kerja, industri rokok yang didominasi segelintir pemain inti menunjukkan geliat yang meyakinkan di tengah badai krisis yang tak kunjung usai.

PT Gudang Garam Tbk (GGRM) sebagai salah satu pemain utama dalam pasar sekaligus merupakan salah satu perusahaan yang berkapitalisasi saham terbesar di lantai bursa seolah tegar ditengah problematika yang melingkupi industri rokok di tanah air. Mulai dari keputusan pemerintah yang semakin memperbesar pajak cukai, hingga masaiah kelangkaan bahan baku dan kampanye gerakan anti rokok, senantiasa dihadapi dengan tenang oleh perusahaan yang berbasis di Kediri, Jawa Timur ini.

GORM bukan nya tumbuh dan besar dengan tanpa masalah. Krisis ekonomi yang kemudian menciptakan fluktuasi nilai tukar dan penurunan daya beli masyarakat merupakan salah satu batu penghalang kesuksesan perusahaan yang didirikan pada tahun 1958 ini. Manajernen konservatif yang cenderung dipertahankan juga membuat perusahaan terkesan menjadi kurang aktif dalam memutar kas yang dimiliki selain pada bidang pengadaan / persediaan. sehingga perusahaan seringkali menjadi kehilangan kesempatan berharga untuk memaksimalkan keuangan dan nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan fungsi pengelolaan sumber daya juga merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh manajemen, Ketergantungan bahan baku rokok terhadap faktor alam membuat fluktuasi harga cengkeh dan tembakau dapat mendatangkan masalah serius bagi kelancaran proses produksi. Perencanaan dan pembelian bahan baku menjadi demikian penting, sekalipun harus menggunakan jalur pinjaman dari pihak bank yang kemudian dikombinasikan dengan modal sendiri.

Kompleksitas permasalahan inilah yang coba diangkat dan dianalisa dengan tujuan mengetahui keterkaitan antara efektivitas dan efisiensi pengelolaan aspek-aspek keuangan yang ada guna mempertahankan kondisi leverage perusahaan, dimana selanjutnya hubungan ini diarahkan untuk pedoman dan dasar pengambilan keputusan strategik yang bersifat lebih menyeluruh.

